

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Terkait dengan hasil penelitian tentang evaluasi kesesuaian penerapan akad *musyarakah* dengan PSAK 106 yang diperoleh dari BMT Surya Asa Artha, terdapat beberapa kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan oleh penulis.

Terdapat lima bagian PSAK 106 yang digunakan penulis didalam penelitian ini yaitu karakteristik, pengakuan dan pengukuran, akuntansi untuk mitra pasif, penyajian dan pengungkapan. Untuk mengevaluasi kesesuaian penerapan akad *musyarakah* pada BMT Surya Asa Artha, pada kelima bagian PSAK 106 tersebut penulis menggunakan 19 standar dari PSAK 106.

1. Berdasarkan karekteristik, penerapan akad *musyarakah* pada BMT Surya Asa Artha telah sesuai dengan PSAK 106. Pada PSAK 106 paragraf 08, BMT Surya Asa Artha belum pernah menerapkan standar ini, dikarenakan belum pernah terjadinya perselisihan antara pihak BMT dan nasabah mengenai pembiayaan akad *musyarakah*.
2. Berdasarkan pengakuan dan pengukuran, penerapan akad *musyarakah* pada BMT Surya Asa Artha telah sesuai dengan PSAK 106. Semua operasionalisasi pengakuan dan pengukuran yang dipraktikan BMT Surya Asa Artha telah sesuai dengan standar-standar yang terdapat pada PSAK 106.

3. Berdasarkan penyajian, BMT Surya Asa Artha telah menyajikan akad *musyarakah* pembiayaan musyarakah pada laporan keuangan sesuai dengan PSAK 106.
4. Berdasarkan pengungkapan, BMT Surya Asa Artha telah sesuai dengan PSAK 106, BMT mengungkapkan semua informasi-informasi yang terkait dengan akad *musyarakah* kepada nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan. Serta BMT Surya Asa Artha memberikan informasi mengenai laporan keuangan syariahnya bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan memiliki kepentingan, agar dapat mengambil keputusan yang baik bagi tiap-tiap pihak.

## **B. Saran**

Terkait dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. BMT Surya Asa Artha dibutuhkan untuk mensosialisasikan produk-produk yang dimilikinya kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat memahami konsepsi Islam yang terdapat dalam produk-produk yang dimiliki BMT.
2. BMT Surya Asa Artha harus tetap menjadikan PSAK dan Fatwa Dewan Syariah Nasional sebagai pedoman dalam kegiatan operasionalisasi.
3. BMT Surya Asa Artha diharapkan mampu melakukan inovasi baru yang lebih untuk mengajak nasabah agar melakukan transaksi di BMT, dengan begitu dapat meningkatkan nilai transaksi untuk setiap akad muamalah.

Peningkatan nilai transaksi diharapkan akan menimbulkan keberagaman jenis transaksi termasuk pembiayaan dalam bentuk nonkas atau setara kas.